

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 yang menjelaskan tentang tujuan pendidikan nasional adalah untuk membentuk manusia berakhlak mulia.¹ Membentuk peserta didik memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama adalah tujuan pendidikan agama (PP No. 55 Tahun 2007 Bab II pasal 2 ayat 2). UU dan PP tersebut menjadi pijakan dasar penyelenggaraan pendidikan agama di sekolah guna mentransformasi pengetahuan agama kepada peserta didik, diinternalisasikan dan menjadi kepribadiannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sesuai dengan Undang-Undang yang sudah disebutkan di atas, bahwasannya untuk melancarkan tujuan pendidikan agama tersebut, maka seorang guru harus ikut serta berperan di dalamnya. Guru harus mampu memberikan penjelasan dan pengertian tentang pendidikan agama melalui pembelajaran agama di sekolah. Selain itu, siswa juga dituntut untuk sering mengadakan aktivitas membaca supaya mereka lebih memahami tentang pendidikan agama dan aktivitas membaca tersebut tentunya harus dibantu atau didampingi oleh guru supaya tidak terjadi kesalahpahaman.

Membaca merupakan aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktivitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman.

¹Undang-Undang *SISDIKNAS* (UU RI No. 20 Th. 2003)

Manusia dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mampu menggerakkan mata secara lincah, mengingat simbol-simbol bahasa dengan tepat, dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan.²

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.³

Membaca bukan hanya mengucapkan bahasa tulisan atau lambang bunyi Bahasa melainkan juga menanggapi dan memahami isi bahan tulisan. Dengan demikian, membaca pada hakikatnya merupakan suatu bentuk komunikasi tertulis.

Adanya kegiatan membaca, siswa akan mudah mengerti dan memahami materi pembelajaran dan akan berdampak kepada hasil belajarnya. Hasil belajar seringkali digunakan untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang telah diajarkan.

Hasil observasi awal di SD Negeri 1 Sangubanyu yang menurut hasil informasi yang diperoleh dari wawancara, pengamatan dan keterangan dari guru mata pelajaran PAI bahwa, siswa masih belum antusias mengikuti pembelajaran. Pada saat guru menjelaskan, beberapa siswa bermain dengan

²Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm 200.

³*Ibid.*, hlm 201.

teman lainnya dan belum memperhatikan. Siswa belum sepenuhnya memperhatikan pembelajaran dengan baik. Kemudian pada saat guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran, kebanyakan siswa hanya diam.

Guru juga lebih memilih pembelajaran konvensional tanpa media pembelajaran yang digunakan. Guru yang mengajarkan mata pelajaran PAI hanya menggunakan metode ceramah dan tanpa menggunakan media pembelajaran. Guru mengajarkan tugas rumahnya dengan kurangnya persiapan. Berikut data penilaian kognitif pada pembelajaran PAI materi Perilaku Gemar Membaca :

TABEL 1
DATA PENILAIAN KOGNITIF PEMBELAJARAN PAI MATERI
PERILAKU GEMAR MEMBACA⁴

| No. | Nama | Nilai Ulangan Harian |
|-----|---------|----------------------|
| 1 | Rosid | 60 |
| 2 | Ilkham | 65 |
| 3 | Joko | 60 |
| 4 | Sani | 45 |
| 5 | Elza | 65 |
| 6 | Alif | 85 |
| 7 | Anif | 80 |
| 8 | Dhani | 75 |
| 9 | Dedy | 50 |
| 10 | Ara | 90 |
| 11 | Nisa | 80 |
| 12 | Ardi | 70 |
| 13 | Nurul | 80 |
| 14 | Rafiq | 70 |
| 15 | Rahayu | 70 |
| 16 | Bintang | 75 |
| 17 | Dhoni | 70 |
| 18 | Zidni | 90 |

⁴ Dokumen Sekolah Tanggal 16 April 2019

| | | |
|----|-----------|------------|
| 19 | Wafi | 75 |
| | Rata-Rata | 71.3157895 |

Berdasarkan data penilaian kognitif pada pembelajaran PAI materi pelajaran Perilaku Gemar Membaca, bahwa siswa yang belum tuntas dalam hasil belajarnya ada 52,63%. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa di kelas IV SD Negeri 1 Sangubanyu adalah 71,31, padahal batas KKM pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 1 Sangubanyu adalah 75.

Pembelajaran PAI di kelas IV SD Negeri 1 Sangubanyu Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen jika ditelusuri secara keseluruhan adalah kurangnya penggunaan metode dan media pembelajaran. Pembelajaran lebih banyak melalui latihan-latihan soal dan dengan metode tepuk pada KD tertentu. Adapun siswa yang merasa malu dan takut ketika ditanya oleh guru dan akhirnya tidak menjawab, dan ada juga siswa yang malas ketika disuruh membaca.

Sebagaimana untuk mengatasi hal tersebut maka perlu metode yang lebih baik lagi yaitu dengan menggunakan metode atau media yang dapat menarik perhatian siswa dan tidak membuat siswa bosan dalam pembelajaran PAI serta dapat mendorong dan merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran, agar siswa mau bersuara dan menjawab pertanyaan dari guru, yaitu salah satunya dengan metode *Survey Question Read Recited Review* (SQ3R). Metode *Survey Question Read Recited Review* (SQ3R) merupakan strategi pemahaman yang membantu siswa berpikir tentang teks yang sedang mereka baca. Sering kali dikategorikan sebagai strategi belajar, SQ3R

membantu siswa mendapat sesuatu ketika pertama kali mereka membaca teks. Bagi peneliti, *SQ3R* membantu mereka dalam membimbing siswa bagaimana membaca dan berpikir layaknya para pembaca efektif.⁵

Berdasarkan kenyataan dan permasalahan sebagaimana diatas, maka akan dikaji lebih dalam dengan mencoba mengadakan penelitian tindakan kelas yang setidaknya mampu meningkatkan hasil belajar dengan keterampilan membuat catatan dan pertanyaan kemudian mereview kembali dengan mengajukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV menggunakan metode *Survey Question Read Recited Review* (SQ3R) pada Mapel PAI SD Negeri 1 Sangubanyu Kebumen Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diajukan rumusan masalah sebagai berikut;

1. Apakah penggunaan metode *Survey Question Read Recited Review* (SQ3R) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI materi Gemar Membaca kelas IV SD Negeri 1 Sangubanyu Kebumen Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Seberapa besar perubahan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Sangubanyu setelah penggunaan pembelajaran dengan metode *SQ3R*?

⁵Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), hlm 244.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui:

1. Apakah penggunaan metode *SQ3R* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI materi Gemar Membaca kelas IV SD Negeri 1 Sangubanyu Kebumen Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Seberapa besar perubahan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Sangubanyu setelah penggunaan pembelajaran dengan metode *SQ3R*.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat hasil setiap kegiatan penelitian, pasti selalu diharapkan sebuah penelitian dapat bermanfaat bagi individu, orang lain maupun lembaga. Dengan diketahuinya hasil penelitian ini, diharapkan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Temuan-temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam hal pengembangan ilmu yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode *SQ3R*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Sebagai metode pembelajaran bervariasi yang dapat menarik perhatian siswa agar lebih bersemangat lagi pada waktu proses pembelajaran berlangsung serta memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas sehingga siswa tidak merasa bosan dan siswa lebih memperhatikan pada waktu pembelajaran berlangsung, terutama dalam

mata pelajaran PAI, serta membantu guru menciptakan kegiatan belajar yang menarik.

b. Bagi Siswa

Dapat menambah motivasi dan meningkatkan hasil belajar mereka dalam mata pelajaran PAI sehingga diharapkan pembelajaran yang diperoleh dapat lebih bermakna dari biasanya.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk mengaktifkan dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode *SQ3R* dalam mata pelajaran PAI.

d. Bagi Peneliti

Metode *SQ3R* digunakan untuk menambah pengalaman yang sangat berharga dalam hal meningkatkan hasil belajar tentang penggunaan metode *SQ3R* dalam mata pelajaran PAI.